

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 120	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT:

Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :

Altra Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

KRIAN PLANT:

Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE:

Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwuyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Hananto
Alamat kantor Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland, Surabaya
No. telepon 031-8975825
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

Nama Nani Tina Asmara
Alamat kantor Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan
No. telepon 031-8975825
Jabatan Direktur / Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Sidoarjo, 25 Maret 2025/March 25, 2025

Hananto
Direktur Utama/President Director

Nani Tina Asmara
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00021/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Independent Auditor's Report

Report No: 00021/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRIAS SENTOSA Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 3t (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 26 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan Grup sebesar Rp 3.423.935 juta yang merupakan penjualan *polypropylene* dan *polyester films*. Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena penjualan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan penjualan selama tahun berjalan;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan penjualan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

Revenue Recognition

Refer to Note 3t (*Material Accounting Policy Information – Revenue and Expense Recognition*); Note 4 (*Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations*); and Note 26 (*Sales*) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Group's sales amounted to Rp 3,423,935 millions which is from sales of polypropylene and polyester films. Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

The audit procedures which we performed, among other matters, based on our judgment, include the following:

- We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions;
- We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;
- We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period;
- We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year;
- We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and
- We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengatasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
25 Maret 2025/March 25, 2025



00021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.970	5	45.888	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih		6		Trade receivables – net
Pihak berelasi	18.642	32	19.319	Related parties
Pihak ketiga	718.650		534.059	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	11.157	32	2.435	Related parties
Pihak ketiga	2.922		168	Third parties
Persediaan – bersih	909.364	7	789.886	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	26.666	17	13.571	Prepaid taxes
Tagihan pajak penghasilan	-	17f	52.357	Claim for tax refund
Aset lancar lainnya	49.533	8	26.822	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.753.904		1.484.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	143.457	9,32	129.043	Investment in associates
Aset tetap – bersih	3.275.019	10	3.315.916	Fixed assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	108.002	11	86.676	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran tagihan pajak	61.635	17	24.062	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2.854	12	4.654	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.590.967		3.560.351	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.344.871		5.044.856	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.150.964	13	972.035	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	450.042	14	325.756	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	7.662	15	11.714	<i>Other payables – third parties</i>
Beban akrual	62.663	16	41.209	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	9.082	17	24.839	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	701		1.199	<i>Contract liabilities</i>
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	137.060	18	161.076	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.623	19	21.261	<i>Consumer financing liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.823.797		1.559.089	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities – net of current maturities:</i>
Utang bank	603.135	18	735.935	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	966	19	6.140	<i>Consumer financing liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	56.838	20	53.571	<i>Post-employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	185.207	17	165.704	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	846.146		961.350	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	2.669.943		2.520.439	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 lembar saham				Authorized – 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.808.000.000 lembar saham	280.800	21	280.800	Issued and fully paid – 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor	79.882	22	79.882	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	23	13.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.144.434		1.111.975	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	977.858	24	877.253	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.495.974		2.362.910	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali	178.954	25	161.507	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.674.928		2.524.417	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.344.871		5.044.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	3.423.935	26,32	2.997.464	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.069.389)	27	(2.875.482)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	354.546		121.982	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(144.794)	28	(94.440)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(73.325)	29	(84.082)	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	(218.119)		(178.522)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	136.427		(56.540)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	33.896		(32.785)	<i>Foreign exchange profit (loss) – net</i>
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	15.777	9	7.649	<i>Share in net profit of associates</i>
Pendapatan keuangan	473		1.336	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(130.967)	30	(118.073)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	19.872	31	(11.804)	<i>Other income (expenses) – net</i>
Beban lain-lain – bersih	(60.949)		(153.677)	<i>Other expenses – net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	75.478		(210.217)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(15.355)	17c	(7.224)	<i>Current</i>
Tangguhan	(10.214)	17c	(24.347)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak	(25.569)		(31.571)	<i>Total tax expense</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	49.909		(241.788)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.993	20	(864)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(438)	17	190	Related income taxes
	<u>1.555</u>		<u>(674)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasi	99.047		(67.639)	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	<u>100.602</u>		<u>(68.313)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>150.511</u>		<u>(310.101)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	32.459		(243.549)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	17.450	25	1.761	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>49.909</u>		<u>(241.788)</u>	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	133.064		(311.856)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	17.447	25	1.755	Non-controlling interests
JUMLAH	150.511		(310.101)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) Dasar dan Dilusian	12	39	(87)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) Basic and Diluted

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		280.800	79.882	12.000	1.370.564	945.560	2.688.806	159.752	2.848.558	Balance as at January 1, 2023
Dividen	23	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	Dividend
Pembentukan pencadangan umum	23	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(243.549)	-	(243.549)	1.761	(241.788)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	(674)	(674)	-	(674)	Remeasurement of employee benefits liabilities – net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24	-	-	-	-	(67.633)	(67.633)	(6)	(67.639)	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		280.800	79.882	13.000	1.111.975	877.253	2.362.910	161.507	2.524.417	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	32.459	-	32.459	17.450	49.909	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	1.555	1.555	-	1.555	Remeasurement of employee benefits liabilities – net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24	-	-	-	-	99.050	99.050	(3)	99.047	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		280.800	79.882	13.000	1.144.434	977.858	2.495.974	178.954	2.674.928	Balance as at December 31, 2024

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.239.524		3.118.634	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(2.907.746)		(2.469.636)	Suppliers
Karyawan	(159.279)		(215.460)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	172.499		433.538	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	473		1.336	Receipt of interest
Penerimaan restitusi pajak	51.801	17	52.027	Receipts from tax refunds
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(126.658)		(111.192)	Finance cost
Pajak penghasilan	(46.451)		(28.178)	Income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.664		347.531	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(67.383)	10,38	(55.068)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(21.326)		(38.473)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2.091	10	2.651	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan deposito berjangka	(134)		-	Additional placement of time deposit
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.752)		(90.890)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek – bersih	180.055		(289.271)	Proceeds from (payments) of short-term bank loans – net
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		178.901	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(153.419)		(110.801)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(20.462)		(15.644)	Payments of consumer financing liabilities

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen	-	23	(14.040)	<i>Dividends paid</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.174		(250.855)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(28.914)		5.786	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4)		(961)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	45.888		41.063	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	16.970	5	45.888	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 21 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5, Tambahan No 001792 pada tanggal 16 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest by Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., which approved the changes of Article 3 concerning the objectives and aim of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019. And was published in the State Gazette No. 5, Supplement No. 001792, dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films.

The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Kindarto Kohar
Komisaris :	Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen :	Ketut Sumarwan
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Hananto
Direktur :	Silvester Terisno Nani Tina Asmara
Komite Audit	
Ketua :	Ketut Sumarwan
Anggota :	Agung Rianto Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing memiliki 1.129 dan 1.123 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Board of Commissioners		
Kindarto Kohar :		President Commissioner
Jamin Tjandra :		Commissioner
Sugeng Kurniawan :		Independent Commissioner
Board of Directors		
Hananto :		President Director
Silvester Terisno :		Directors
Nani Tina Asmara :		
Audit Committee		
Sugeng Kurniawan :		Chairman
Hendro Luhur :		Members
Bing Hartono :		
Poernomosidi :		

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,129 and 1,123 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	16.000.000	2 Juli 1990/July 2, 1990	Initial public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.000.000	15 Desember 1992/ December 15, 1992 5 Maret 1993/ March 5, 1993 11 Februari 1993/ February 11, 1993	Distribution of bonus shares Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	48.000.000	22 November 1993/ November 22, 1993	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000	16 Desember 1996/ December 16, 1996	Impairment of Nominal Value Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus II Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000	16 Desember 1996/ December 16, 1996	Distribution of Bonus Shares II Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham I Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	144.000.000	29 Agustus 2000/ August 29, 2000	Share Dividend Distribution I Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.728.000.000	9 Oktober 2000/ October 9, 2000	Impairment of Nominal Value Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	648.000.000	22 Desember 2003/ December 22, 2003	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Jumlah	2.808.000.000		Total

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total asset before elimination (in millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company							
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dan lain-lain/ Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	2007	100%	100%	97.081	80.829
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/ Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films.	1995	100%	100%	196.660	202.809
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics	2017	99%	99%	8.443	17.830
PT Trias Toyoba Astria (TTA)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics	2018	60%	60%	929.362	927.678

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Januari 2024, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar USD 650.000.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows: (continued)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	648.000.000	22 Desember 2003/ December 22, 2003	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Jumlah	2.808.000.000		Total

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total asset before elimination (in millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company							
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dan lain-lain/ Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	2007	100%	100%	97.081	80.829
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/ Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films.	1995	100%	100%	196.660	202.809
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics	2017	99%	99%	8.443	17.830
PT Trias Toyoba Astria (TTA)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics	2018	60%	60%	929.362	927.678

The Group has no immediate parent and ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Based on the Shareholders' Resolution dated January 29, 2024, the shareholders of ASP approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to USD 650.000.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun 2023 sebesar Rp 6.200.000.000.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2024, para Komisaris dan Direksi UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar Rp 2.222.222.222.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Based on the Shareholders' Resolution dated June 28, 2024, the shareholders of UNS approved the distribution of cash dividends on profit for the year 2023 amounting to Rp 6,200,000,000.

Based on the Resolution of the Board of Commissioners and Directors dated December 12, 2024, the Commissioners and Directors of UNS approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to Rp 2,222,222,222.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya memengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of *kafalah* provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has: (continued)

- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk: (lanjutan)

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024 (Angka penuh/ Full amount)
Euro	16.851
Dolar Amerika Serikat	16.162
Renminbi Cina	2.214
Yen Jepang	102
Poundsterling Inggris	20.333
Dolar Singapura	11.919
Franc Swiss	17.921

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for: (continued)

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023 (Angka penuh/ Full amount)	
	17.140	Euro
	15.416	United States Dollar
	2.170	Chinese Renminbi
	110	Japanese Yen
	19.760	Great Britain Poundsterling
	11.712	Singapore Dollar
	18.374	Swiss Franc

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Asset and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a credit instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

i. Kas dan Bank

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Cash on Hand and in Banks

In the consolidated statement of financial position, cash on hand and in banks are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits).

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and auxiliary materials: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

m. Fixed Assets

Fixed assets, except for land which is not depreciated are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings and installations
Machineries and equipments
Furniture and office equipments
Transportation equipments

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Provisions and Contingencies (continued)

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti
(lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

The Group recognizes revenue from the sale of *polypropylene* and *polyester film*.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan (Beban) Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Interest Income (Expense)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 34.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 34.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3g, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3g, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai Investasi Entitas Asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dari penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as Investment in Associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors conclude that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (lanjutan)

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Nilai Wajar Derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

Fair Value of Derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 33.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Kas				
Rupiah	174		135	
Lain-lain	75		96	
Sub-jumlah kas	<u>249</u>		<u>231</u>	
Bank				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	185		1.608	
PT Bank Permata Tbk	61		20	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	53		10	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23		14	
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	13		6	
	2		6	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Bank DBS Indonesia	2.483		-	
PT Bank Permata Tbk	857		1.029	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	235		863	
PT Bank Central Asia Tbk	89		23	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	67		33.410	
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	-		251	
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-		152	
<u>Euro</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	2.404		244	
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29		30	
PT Bank DBS Indonesia	-		3.912	
<u>Pound Inggris</u>				
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	4		21	
<u>Renminbi Cina</u>				
Bank of China Xiqing District, Tianjin	378		1.127	

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Cash on hand				
<u>Rupiah</u>				
Others				
Sub-total cash on hand				
Cash in banks				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank QNB Indonesia Tbk				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Indonesia Branch				
<u>United States Dollar</u>				
PT Bank DBS Indonesia				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank QNB Indonesia Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
Bank of China Xiqing District, Tianjin				
Standard Chartered Bank, Singapore Branch				
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch				
<u>Euro</u>				
PT Bank Central Asia Tbk				
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch				
PT Bank DBS Indonesia				
<u>Great Britain Pound</u>				
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch				
<u>Chinese Renminbi</u>				
Bank of China Xiqing District, Tianjin				

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Bank (lanjutan)	
<u>Yen Jepang</u>	
Bank of China Xiqing District, Tianjin	9.834
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	4
Sub-jumlah bank	16.721
Jumlah	16.970

Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	18.642
Pihak ketiga	736.011
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(17.361)
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	718.650
Jumlah	737.292

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows: (continued)

	2023	
		Cash in banks (continued)
		<u>Japanese Yen</u>
		Bank of China Xiqing District, Tianjin
	2.910	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
	21	
		Sub-total cash in banks
	45.657	
		Total
	45.888	

All cash on hand and in banks as at December 31, 2024 and 2023 were placed with third parties.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 35.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	2023	
		Related parties (Note 32)
	19.319	
		Third parties
	551.578	
		Allowance for expected credit losses (ECLs)
	(17.519)	
		Sub-total third parties – net
	534.059	
		Total
	553.378	

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Telah jatuh tempo/Past due							
Belum jatuh tempo/Not past due	< 30 hari/ days	31–60 hari/ days	61–90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total		
Estimasi jumlah tercatat bruto	518.633	170.907	54.131	10.752	230	754.653	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
ECL sepanjang umur	(2.141)	(4.060)	(4.139)	(6.842)	(179)	(17.361)	
Jumlah	516.492	166.847	49.992	3.910	51	737.292	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023							
Telah jatuh tempo/Past due							
Belum jatuh tempo/Not past due	< 30 hari/ days	31–60 hari/ days	61–90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total		
Estimasi jumlah tercatat bruto	441.022	93.918	21.064	8.604	6.289	570.897	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
ECL sepanjang umur	(1.821)	(2.231)	(3.095)	(5.475)	(4.897)	(17.519)	
Jumlah	439.201	91.687	17.969	3.129	1.392	553.378	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	470.820.193.068	470.820	350.070.549.050	350.071	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.523.859	267.059	13.104.711	202.022	United Stated Dollar
Euro	995.438	16.774	844.949	14.482	Euro
Renminbi China	-	-	1.991.711	4.322	Chinese Renminbi
Sub-jumlah		754.653		570.897	Sub-total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(17.361)		(17.519)	Allowance for expected credit losses
Jumlah		737.292		553.378	Total

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	17.519	17.849	Beginning balance
Penghapusan	(929)	-	Write-off
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	771	(330)	Exchange rate difference due to translation of financial statement
Saldo akhir	17.361	17.519	Ending balance

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 18).

As at December 31, 2024 and 2023, certain receivables were pledged as collateral of loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 18).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	2024
Bahan baku	395.063
Barang dalam proses	15.511
Barang jadi	269.905
Bahan pembantu dan suku cadang	233.673
Sub-jumlah	914.152
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.788)
Jumlah	909.364

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	4.567
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	221
Saldo akhir	4.788

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” masing-masing sebesar Rp 2.297.549 dan Rp 2.145.482 pada 2024 dan 2023.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 35.

7. INVENTORIES – NET

	2023	
	242.379	Raw materials
	17.258	Work-in-process
	285.133	Finished goods
	249.683	Auxiliary materials and spare part
Sub-total	794.453	
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories	(4.567)	
Total	789.886	

Changes in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2023	
Saldo awal	4.660	Beginning balance
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(93)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	4.567	Ending balance

The cost of inventories recognized as expense and included in “cost of goods sold” amounted to Rp 2,297,549 and Rp 2,145,482 in 2024 and 2023, respectively.

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories for the year ended December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 35.500.000 dan US\$ 61.000.000 (keduanya dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman bank.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2024
Uang muka pembelian persediaan	37.369
Deposito berjangka Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.711
Biaya dibayar di muka Perbaikan dan pemeliharaan	8.249
Asuransi	1.724
Lain-lain	480
Jumlah	49.533

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2024
Saldo awal	129.043
Bagian laba	15.777
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.363)
Saldo akhir	143.457

7. INVENTORIES – NET (continued)

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as at December 31, 2024 and 2023 amounting to US\$ 35,500,000 and US\$ 61,000,000 (both at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	
	18.838	Advance for purchases of inventories
	-	Time deposit Bank of China Xiqing District, Tianjin
	5.894	Prepaid expenses
	1.654	Repair and maintenance
	436	Insurance
	-	Others
Total	26.822	

As at December 31, 2024, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin and will mature on June 12, 2025 with an interest rate of 4.85% per year.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2023	
	123.791	Beginning balance
	7.649	Share in profit
	(2.397)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Ending balance	129.043	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Name of associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/Percentage of ownership interest and voting right held by the Group	
			2024	2023
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Indutri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustri, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) di mana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the associates of the Group are as follows:

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) di mana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo Industri setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham. Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perusahaan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini disahkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaresmi Puspawati Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo Industri agreed to increase the issued share capital by Rp 40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares. The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 (full amount) through conversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaresmi Puspawati Subianto dated February 24, 2023.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

	PT Toyobo Trias Ecosyar	
	2024	2023
Aset lancar	185.707	182.387
Aset tidak lancar	321.168	364.742
Liabilitas jangka pendek	(223.421)	(240.780)
Liabilitas jangka panjang	(9.818)	(79.518)
Aset neto	273.636	226.831
Pendapatan	330.856	230.606
Laba tahun berjalan	35.773	11.008

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at December 31, 2024 and 2023, which are accounted for using the equity method:

	PT Trias Spunindo Industri		
	2024	2023	
	21.367	19.258	Current assets
	97.259	104.448	Non-current assets
	(42.548)	(41.408)	Current liabilities
	(1.644)	(10.799)	Non-current liabilities
Aset neto	74.434	71.499	Net assets
Pendapatan	80.728	74.052	Revenue
Laba tahun berjalan	2.936	6.492	Profit for the year

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

2024							Cost
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Direct ownership
Pemilikan langsung							Land
Tanah	172.958	1.111	-	725	10.342	185.136	
Bangunan dan prasarana	700.505	-	-	1.616	33.930	736.051	Building and installation
Mesin dan peralatan	6.474.652	418	1.961	60.575	314.085	6.847.769	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	290.333	3.583	6.143	562	14.008	302.343	Furniture and office equipment
Alat angkutan	15.823	515	3.262	-	702	13.778	Transportation equipment
Sub-jumlah	7.654.271	5.627	11.366	63.478	373.067	8.085.077	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	95.804	61.756	-	(63.478)	4.601	98.683	Construction in progress
Jumlah	7.750.075	67.383	11.366	-	377.668	8.183.760	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	325.506	31.513	-	-	16.378	373.397	Building and installation
Mesin dan peralatan	3.839.682	217.785	722	-	189.717	4.246.462	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	254.240	13.727	4.365	-	12.488	276.090	Furniture and office equipment
Alat angkutan	14.731	435	3.031	-	657	12.792	Transportation equipment
Jumlah	4.434.159	263.460	8.118	-	219.240	4.908.741	Total
Nilai buku	3.315.916					3.275.019	Book value
2023							Cost
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Direct ownership
Pemilikan langsung							Land
Tanah	175.530	933	-	-	(3.505)	172.958	
Bangunan dan prasarana	596.431	51	-	114.755	(10.732)	700.505	Building and installation
Mesin dan peralatan	5.600.204	4.261	12.746	972.025	(89.092)	6.474.652	Machinery and equipment

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan (lanjutan)							Cost (continued)
Perabot dan peralatan kantor	302.326	3.131	524	(2.648)	(11.952)	290.333	Furniture and office equipment
Alat angkutan	17.500	396	1.340	-	(733)	15.823	Transportation equipment
Sub-jumlah	6.691.991	8.772	14.610	1.084.132	(116.014)	7.654.271	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.091.012	134.668	-	(1.099.681)	(30.195)	95.804	Construction in progress
Jumlah	7.783.003	143.440	14.610	(15.549)	(146.209)	7.750.075	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung Bangunan dan prasarana	303.611	27.682	-	-	(5.787)	325.506	Direct ownership Building and installation
Mesin dan peralatan Perabot dan peralatan kantor	3.726.926	185.429	10.214	-	(62.459)	3.839.682	Machinery and equipment
Alat angkutan	253.387	17.437	505	(8.329)	(7.750)	254.240	Furniture and office equipment
	16.045	723	1.340	-	(697)	14.731	Transportation equipment
Jumlah	4.299.969	231.271	12.059	(8.329)	(76.693)	4.434.159	Total
Nilai buku	3.483.034					3.315.916	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	257.273	225.010	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	2.250	2.167	Selling and distribution expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.937	4.094	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	263.460	231.271	Total

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	2.091	2.651	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku neto	(3.248)	(2.551)	Net book value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	(1.157)	100	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 31)

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2023 dengan nilai bersih sebesar Rp 7.220 merupakan pemindahan aset tetap sebagai persediaan.

Reclassification of fixed assets in 2023 with net book value amounted to Rp 7,220 represents the transfer to inventory.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 90%-98% (2023: 90%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 (2023: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2024).

Tanah senilai Rp 41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Grup tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah yang sudah atas nama Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.139.429 dan Rp 2.002.745, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 276.000.000 dan US\$ 315.000.000 (keduanya dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 90%-98% (2023: 90%-98%). Construction in progress is expected to be completed in 2025 (2023: Construction in progress were completed in 2024).

Land amounting to Rp 41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Group will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at December 31, 2024, land which are under the name of the Group represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at December 31, 2024 and 2023, certain land, buildings, machineries and equipment of the Group were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing liabilities (Notes 13 and 18).

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,139,429 and Rp 2,002,745, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to US\$ 276,000,000 and US\$ 315,000,000 (both at full amount), respectively, as at December 31, 2024 and 2023, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as at December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 108.002 dan Rp 86.676.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Uang jaminan	1.808
Deposito berjangka	
Bank of China Xiqing	
District, Tianjin	-
Lain-lain	1.046
Jumlah	<u>2.854</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,64% per tahun.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
(US\$ 40.316.537 dan	
Rp 7.461.708.736 pada	
31 Desember 2024 dan	
US\$ 32.498.741 pada	
31 Desember 2023)	
(angka penuh)	659.058
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$ 5.665.476 dan	
Rp 76.555.932.681 pada	
31 Desember 2024 dan	
US\$ 14.090.364 dan	
Rp 37.792.641.683 pada	
31 Desember 2023)	
(angka penuh)	168.121
PT Bank Permata Tbk	
(US\$ 9.027.070 pada	
31 Desember 2024)	
(angka penuh)	145.895
PT Bank QNB Indonesia	
Tbk (US\$ 9.000.000	
pada 31 Desember 2024	
dan US\$ 8.000.000	
pada 31 Desember 2023)	
(angka penuh)	145.458

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 108,002 and Rp 86,676, respectively.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	
		<i>Third parties</i>
	1.854	<i>Security deposits</i>
		<i>Time deposit</i>
		<i>Bank of China Xiqing</i>
	1.577	<i>District, Tianjin</i>
	1.223	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.654</u>	Total

As at December 31, 2023, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin will mature on June 21, 2025 with an interest rate of 4.64% per year.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2023</u>	
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Bank Danamon</i>
		<i>Indonesia Tbk</i>
		<i>(US\$ 40,316,537 and</i>
		<i>Rp 7,461,708,736 as at</i>
		<i>December 31, 2024 and</i>
		<i>US\$ 32,498,741 as at</i>
		<i>December 31, 2023)</i>
	501.001	<i>(full amount)</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>(US\$ 5,665,476 and</i>
		<i>Rp 76,555,932,681 as at</i>
		<i>December 31, 2024 and</i>
		<i>US\$ 14,090,364 and</i>
		<i>Rp 37,792,641,683 as at</i>
		<i>December 31, 2023)</i>
	255.010	<i>(full amount)</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>(US\$ 9,027,070</i>
		<i>as at December 31, 2024</i>
		<i>(full amount)</i>
		<i>PT Bank QNB Indonesia</i>
		<i>Tbk (US\$ 9,000,000 as at</i>
		<i>December 31, 2024 and</i>
		<i>US\$ 8,000,000 as at</i>
		<i>December 31, 2023)</i>
	123.328	<i>(full amount)</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2024
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2.000.000 pada 31 Desember 2024 dan US\$ 12.978 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	32.324
Standard Chartered Bank Cabang Indonesia (US\$ 6.673 pada 31 Desember 2024 dan US\$ 6.000.000 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	108
Jumlah	1.150.964

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 November 2024. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2024 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 April 2025. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 35.000.000 untuk pinjaman dalam US\$ (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2023	
		<u>Third parties (continued)</u>
		PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,000,000 as at December 31, 2024 and US\$ 12,978 as at December 31, 2023) (full amount)
	200	Standard Chartered Bank Indonesia Branch (US\$ 6,673 as at December 31, 2024 and US\$ 6,000,000 as at December 31, 2023) (full amount)
	92.496	
	972.035	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on November 28, 2024. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 46,000,000 (full amount), available until August 30, 2025. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 18, 2024 to extend the availability period until April 20, 2025. This facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 35,000,000 for US\$ denominated loan (full amount). This facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 6 and 10).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2024 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 April 2025.

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$ 8.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2024, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Desember 2025 dan merubah batas kredit dari US\$ 15.000.000 (angka penuh) menjadi US\$ 10.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2024, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 27 Juni 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Juni 2024 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 18, 2024 to extend the availability period until April 20, 2025.

This facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$ 8,000,000 (full amount) for US\$ denominated loan. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joint working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on March 28, 2024, to extend the availability of these facilities until December 1, 2025 and changed maximum limit from US\$ 15,000,000 (full amount) becoming US\$ 10,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000 (full amount). This facility have been amended, most recently on August 26, 2024, to extend the availability of the facility until June 27, 2025. There is no collateral given for this facility.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on June 13, 2024 to extend the availability of the facility until June 10, 2025. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 6 September 2024.

Fasilitas ini tersedia hingga 31 Juli 2025 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 15.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	7,45%-8,00%
Dolar Amerika Serikat	5,45%-6,25%

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2024
Pembelian impor	225.661
Pembelian lokal	224.381
Jumlah	450.042

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on September 6, 2024.

The facility is available until July 31, 2025 and provides a maximum credit limit of US\$ 15,000,000 (full amount).

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2023	
	8,00%-9,91%	Rupiah
	5,00%-7,57%	United Stated Dollar

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met.

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	2023	
	133.776	Import purchases
	191.980	Domestic purchases
Jumlah	325.756	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	389.315
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	57.126
31-60 hari	3.332
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	269
Jumlah	450.042

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	
	Mata uang asing (angka penuh/ Original currency full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar Amerika Serikat	17.013.204	274.967
Rupiah	173.228.061.082	173.228
Yen Jepang	12.414.100	1.266
Euro	29.189	492
Dolar Singapura	7.444	89
Jumlah		450.042

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	2024
Utang pembelian aset	475
Liabilitas derivatif (Catatan 33)	-
Lain-lain	7.187
Jumlah	7.662

16. BEBAN AKRUAL

	2024
Listrik, air, dan gas	22.045
Bunga pinjaman	12.476
Pengangkutan	11.580

**14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis on trade payables is as follows:

	2023	
	299.810	Not yet due
		Past due:
	16.587	1-30 days
	9.359	31-60 days
	-	61-90 days
	-	Over 90 days
Total	325.756	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023		
	Mata uang asing (angka penuh/ Original currency full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	12.032.520	185.493	United Stated Dollar
	139.716.157.056	139.716	Rupiah
	-	-	Japanese Yen
	27.769	476	Euro
	6.056	71	Singapore Dollar
Total		325.756	Total

All trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are third party payables. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2023	
	1.149	Purchase for assets
	7.263	Derivative liabilities (Note 33)
	3.302	Others
Total	11.714	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	21.209	Electricity, water, and gas
	8.167	Interest
	10.176	Freight

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	2024
Gaji	1.287
Lain-lain	15.275
Jumlah	62.663

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

	2023	
	820	Salaries
	837	Others
Jumlah	41.209	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	22.000
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	4.663
Pajak penghasilan: Pasal 21	3
Jumlah	26.666

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2023	
	6.151	The Company
	7.420	Value Added Tax Subsidiaries
	-	Value Added Tax Income tax: Article 21
Jumlah	13.571	Total

b. Utang Pajak

	2024
Perusahaan	
Pajak penghasilan: Pasal 4(2)	22
Pasal 21	584
Pasal 23	164
Tagihan pajak (Catatan 17h)	-
Entitas anak	
Pajak penghasilan: Pasal 4(2)	28
Pasal 21	-
Pasal 23	50
Pasal 25	245
Pasal 29 (Catatan 17c)	7.888
Utang pajak lainnya	101
Jumlah	9.082

b. Taxes Payable

	2023	
	1	The Company
	712	Income tax: Article 4(2)
	142	Article 21
	22.350	Article 23
	-	Tax bill (Note 17h) Subsidiaries
	173	Income tax: Article 4(2)
	12	Article 21
	55	Article 23
	294	Article 25
	1.018	Article 29 (Note 17c)
	82	Other taxes payable
Jumlah	24.839	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2024
Kini	
Entitas anak	15.355
Tangguhan	
Perusahaan	10.848
Entitas anak	(634)
Sub-jumlah	10.214
Beban pajak penghasilan – bersih	25.569

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	75.478
Perbedaan antara pelaporan dan pembukuan Rupiah	(3.403)
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(14.695)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	57.380
Koreksi positif	8.151
Koreksi negatif	(199.431)
Rugi fiskal tahun berjalan	(133.900)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:	
Tahun 2022	(27.825)
Tahun 2023	(262.201)

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2023	
		<i>Current</i>
	7.224	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Deferred</i>
	23.782	<i>The Company</i>
	565	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	24.347	<i>Sub-total</i>
Income tax expense – net	31.571	

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	(210.217)	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
	72.456	<i>Difference between Rupiah reporting and book-keeping</i>
	(9.584)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping	(147.345)	
	38.421	<i>Positive correction</i>
	(153.277)	<i>Negative correction</i>
	(262.201)	<i>Current year fiscal loss</i>
		<i>Accumulated fiscal loss of the previous year:</i>
	(27.825)	<i>Year 2022</i>
	-	<i>Year 2023</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Akumulatif rugi fiskal	(423.926)
Beban pajak kini	
Entitas anak	
TTA	14.286
UNS	1.069
Jumlah beban pajak kini	15.355
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	
Perusahaan	37.806
Entitas anak	
TTA	6.398
UNS	1.180
Jumlah pajak dibayar di muka	45.384
Estimasi penghasilan kena pajak (Catatan 17b)	
TTA	7.888
UNS	-
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17g)	
Perusahaan	(37.806)
UNS	(111)
TTA	-

17. TAXATION (continued)

c. *Income Tax Expense (Benefit) (continued)*

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	2023	
Akumulatif rugi fiskal	(290.026)	Accumulative fiscal loss
Beban pajak kini		<i>Current income tax expense</i>
Entitas anak		<i>Subsidiaries</i>
TTA	5.894	TTA
UNS	1.330	UNS
Jumlah beban pajak kini	7.224	Total current income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		<i>Less: Prepaid taxes</i>
Perusahaan	23.556	<i>The Company</i>
Entitas anak		<i>Subsidiaries</i>
TTA	6.400	TTA
UNS	312	UNS
Jumlah pajak dibayar di muka	30.268	Total prepaid taxes
Estimasi penghasilan kena pajak (Catatan 17b)		Estimated income tax payable (Note 17b)
TTA	-	TTA
UNS	1.018	UNS
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17g)		Overpayment of corporate income tax (Note 17g)
Perusahaan	(23.556)	<i>The Company</i>
UNS	-	UNS
TTA	(506)	TTA

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	11.786	1.156	(438)	-	12.504	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.005	-	-	48	1.053	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.854	(203)	-	168	3.819	Allowance for expected credit losses
Bonus	985	-	-	48	1.033	Bonus
Aset tetap	(172.376)	(11.801)	-	(8.496)	(192.673)	Fixed assets
Sub-jumlah	(154.746)	(10.848)	(438)	(8.232)	(174.264)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(10.958)	634	-	(619)	(10.943)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(165.704)	(10.214)	(438)	(8.851)	(185.207)	Total deferred tax liabilities
	2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	11.013	858	190	(275)	11.786	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.025	-	-	(20)	1.005	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.926	-	-	(72)	3.854	Allowance for expected credit losses
Bonus	1.005	-	-	(20)	985	Bonus
Aset tetap	(150.678)	(24.640)	-	2.942	(172.376)	Fixed assets
Sub-jumlah	(133.709)	(23.782)	190	2.555	(154.746)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(10.731)	(565)	-	338	(10.958)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(144.440)	(24.347)	190	2.893	(165.704)	Total deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan senilai Rp 93.263 dan Rp 63.805 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 423.926 dan Rp 290.026 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kedaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2029.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Liabilities

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Employee benefits	11.786	1.156	(438)	-	12.504	Employee benefits
Allowance for decline in value of inventories	1.005	-	-	48	1.053	Allowance for decline in value of inventories
Allowance for expected credit losses	3.854	(203)	-	168	3.819	Allowance for expected credit losses
Bonus	985	-	-	48	1.033	Bonus
Fixed assets	(172.376)	(11.801)	-	(8.496)	(192.673)	Fixed assets
Sub-total	(154.746)	(10.848)	(438)	(8.232)	(174.264)	Sub-total
Subsidiaries						Subsidiaries
Fixed assets	(10.958)	634	-	(619)	(10.943)	Fixed assets
Total deferred tax liabilities	(165.704)	(10.214)	(438)	(8.851)	(185.207)	Total deferred tax liabilities
	2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
The Company						The Company
Employee benefits	11.013	858	190	(275)	11.786	Employee benefits
Allowance for decline in value of inventories	1.025	-	-	(20)	1.005	Allowance for decline in value of inventories
Allowance for expected credit losses	3.926	-	-	(72)	3.854	Allowance for expected credit losses
Bonus	1.005	-	-	(20)	985	Bonus
Fixed assets	(150.678)	(24.640)	-	2.942	(172.376)	Fixed assets
Sub-total	(133.709)	(23.782)	190	2.555	(154.746)	Sub-total
Subsidiaries						Subsidiaries
Fixed assets	(10.731)	(565)	-	338	(10.958)	Fixed assets
Total deferred tax liabilities	(144.440)	(24.347)	190	2.893	(165.704)	Total deferred tax liabilities

Deferred tax assets amounting to Rp 93,263 and Rp 63,805 as at December 31, 2024 and 2023 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 423,926 and Rp 290,026 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and will expire in 2027 and 2029.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	75.478
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(16.605)
Pengaruh pajak atas beda tetap	7.162
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(16.126)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(25.569)

- f. Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 52.357. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April 2024.

- g. Taksiran Tagihan Pajak

	2024
Perusahaan 2024	37.806
2023	23.718
Entitas Anak 2024	111
2023	-
Jumlah	61.635

17. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(210.217)	Consolidated income (loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	-	Income tax expense calculated at tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap	783	Tax effect on permanent differences
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(32.354)	Foreign exchange rate differences due to translation of financial statements
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(31.571)	Income Tax Expense – Net

- f. Claim for Tax Refund

As at December 31, 2023, this account represents receivables for corporate income tax refund in 2022 amounting to Rp 52,357. The refund was received by the Company in April 2024.

- g. Estimated Claims for Tax Refund

	2023	
Perusahaan 2024	-	The Company 2024
2023	23.556	2023
Entitas Anak 2024	-	Subsidiaries 2024
2023	506	2023
Jumlah	24.062	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00071/SKPPKP/KPP.1902/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp 24.758.626.806 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 24.497.640.990 (angka penuh) pada tanggal 15 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 260.985.816 (angka penuh) telah dikompensasi pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masa PPN Mei 2023.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00500/SKPPKP/KPP.190203/2022 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp 15.369.827.642 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 15.369.827.642 (angka penuh) pada tanggal 11 Januari 2023.

Entitas Anak

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00513/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode September 2024 sebesar Rp 1.654.454.694 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 1.648.184.694 (angka penuh) pada tanggal 10 Desember 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 6.270.000 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00435/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Juli 2024 sebesar Rp 2.489.634.610 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 2.489.634.610 (angka penuh) pada tanggal 15 Oktober 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax

The Company

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00071/SKPPKP/KPP.1902/2023 related to VAT for December 2022 period amounting to Rp 24,758,626,806 (full amount), in which the Company received a refund of Rp 24,497,640,990 (full amount) on March 15, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 260,985,816 (full amount) has been compensated in the May 2023 VAT return.

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00500/SKPPKP/KPP.190203/2022 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp 15,369,827,642 (full amount), in which the Company received a refund of Rp 15,369,827,642 (full amount) on January 11, 2023.

The Subsidiary

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00513/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for September 2024 period amounting to Rp 1,654,454,694 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 1,648,184,694 (full amount) on December 10, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 6,270,000 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00435/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for July 2024 period amounting to Rp 2,489,634,610 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 2,489,634,610 (full amount) on October 15, 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00344/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Mei 2024 sebesar Rp 1.455.329.859 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 1.455.329.859 (angka penuh) pada tanggal 6 Agustus 2024.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00301/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode April 2024 sebesar Rp 1.546.539.496 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 1.545.435.440 (angka penuh) pada tanggal 18 Juli 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 1.104.056 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Februari 2024 sebesar Rp 4.971.680.749 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.971.205.115 (angka penuh) pada tanggal 7 Mei 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 475.634 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00128/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Desember 2023 sebesar Rp 2.791.069.222 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 2.791.069.222 (angka penuh) pada tanggal 16 April 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00344/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for May 2024 period amounting to Rp 1,455,329,859 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 1,455,329,859 (full amount) on August 6, 2024.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00301/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for April 2024 period amounting to Rp 1,546,539,496 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 1,545,435,440 (full amount) on July 18, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 1,104,056 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for February 2024 period amounting to Rp 4,971,680,749 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,971,205,115 (full amount) on May 7, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 475,634 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00128/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for December 2023 period amounting to Rp 2,791,069,222 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 2,791,069,222 (full amount) on April 16, 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00015/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode November 2023 sebesar Rp 3.519.138.580 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 3.468.409.339 (angka penuh) pada tanggal 2 Desember 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 50.729.241 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Juli 2023 sebesar Rp 4.494.106.124 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.492.849.304 (angka penuh) pada tanggal 6 Oktober 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 1.256.820 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp 2.825.644.672 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 2.773.512.175 (angka penuh) pada tanggal 10 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 52.132.497 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi PPN masa April 2023.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode November 2022 sebesar Rp 4.957.319.218 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.893.756.540 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 63.562.678 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi ke PPN masa Maret 2023.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00015/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for November 2023 period amounting to Rp 3,519,138,580 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 3,468,409,339 (full amount) on December 2, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 50,729,241 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for July 2023 period amounting to Rp 4,494,106,124 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,492,849,304 (full amount) on October 6, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 1,256,820 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for December 2022 period amounting to Rp 2,825,644,672 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 2,773,512,175 (full amount) on March 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 52,132,497 (full amount) compensated for VAT April 2023 period.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for November 2022 period amounting to Rp 4,957,319,218 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,893,756,540 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 63,562,678 (full amount) compensated for VAT March 2023 period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp 4.866.046.659 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.865.614.921 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 431.738 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00651A terkait PPN untuk periode Juli 2022 sebesar Rp 31.280.042.959 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 31.217.688.654 (angka penuh) pada tanggal 13 Juli 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 62.354.305 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2022 di mana Kantor Pajak menetapkan lebih pembayaran pajak sebesar Rp 52.352.962.090 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 49.565.152.940 (angka penuh) pada tanggal 29 April 2024. Atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar Rp 1.837.718.690 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar Rp 950.090.460 (angka penuh) telah dikompensasi pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masa PPN April 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp 4,866,046,659 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,865,614,921 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 431,738 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received Tax Excess Payment Order No. 00651A related to VAT for the period July 2022 amounting to Rp 31,280,042,959 (full amount), of which the Company received a refund of Rp 31,217,688,654 (full amount) on July 13, 2023. The remaining uncollected VAT refund amounting to Rp 62,354,305 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Tax Administration

The Company

On April 4, 2024, the Company received several Tax Assessment Letter of Overpayment Income Tax of the 2022 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT, whereby the Tax Office assessed tax overpayment of Rp 52,352,962,090 (full amount) in which the Company received a refund of Rp 49,565,152,940 (full amount) on April 29, 2024. The remaining uncollected refund of Rp 1,837,718,690 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Meanwhile, the remaining uncollected refund of Rp 950,090,460 (full amount) has been compensated in the April 2024 VAT return.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait PPh 21 untuk periode Februari-Desember 2022 sebesar Rp 1.641.830.097 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2021 di mana Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 22.350.142.626 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

TTA menerima menerima SPPKPP No. KEP-00283/SKPPKP/KPP.2408/2024 dan KEP-00333/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait pajak penghasilan badan tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp 555.755.659, di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 548.418.193 dan Rp 7.337.466 masing-masing pada tanggal 20 Juni 2024 dan 1 Agustus 2024.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Landesbank Baden – Wurttemberg (EUR 36.461.407 pada 31 Desember 2024 dan EUR 42.169.730 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	614.422
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 10.391.100 pada 31 Desember 2024 dan US\$ 14.493.000 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	167.941
Sub-jumlah	782.363

17. TAXATION (continued)

h. Tax Administration (continued)

The Company (continued)

On April 23, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter related to income tax article 21 for the period February-December 2022 amounting to Rp 1,641,830,097 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 20, 2023, the Company received several Tax Assessment Letter of Underpayment Income Tax of the 2021 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT, whereby the Tax Office assessed tax underpayment of Rp 22,350,142,626 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Subsidiary

TTA received SPPKPP No. KEP-00283/SKPPKP/KPP.2408/2024 and KEP-00333/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to corporate income taxes with total amounting to Rp 555,755,659, of which the Company received a refund of Rp 548,418,193 and Rp 7,337,466 on June 20, 2024 and August 1, 2024, respectively.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2023</u>	
		<u>Third parties</u>
		Landesbank Baden – Wurttemberg (EUR 36,461,407 as at December 31, 2024 and EUR 42,169,730 as at December 31, 2023) (full amount)
	722.771	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 10,391,100 as at December 31, 2024 and US\$ 14,493,000 as at December 31, 2023) (full amount)
	223.424	(full amount)
	946.195	Sub-total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2024
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(42.168)
Sub-jumlah	740.195
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5.708.324 dan US\$ 2.528.600 pada 31 Desember 2024 dan EUR 5.708.324 dan US\$ 4.101.900 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	137.060
Jumlah	603.135

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2023	
	(49.184)	<i>Less unamortized cost of loan</i>
Sub-total	897.011	Sub-total
		<i>Less current maturities:</i>
		<i>Landesbank Baden – Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5,708,324 and US\$ 2,528,600 as at December 31, 2024 and EUR 5,708,324 and US\$ 4,101,900 as at December 31, 2023) (full amount)</i>
Jumlah	735.935	Total

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2025, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,92%-1,02%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 30 April 2027. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. 1 tanggal 4 Oktober 2024, TTA menyepakati perubahan periode ketersediaan penarikan fasilitas pinjaman berjangka menjadi hingga 30 Oktober 2027 dengan pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 31 Maret 2029.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2025 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.92%-1.02%. The first repayment should be made not later than April 30, 2027. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

Based on amendment agreement No. 1 dated October 4, 2024, TTA has agreed the change of availability period for withdrawals under a term-loan facility is up to October 30, 2027 and the first repayment should be made not later than March 31, 2029.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 (full amount) with final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 3,800,000 (full amount) with final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka di atas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 6,00% - 6,25% (2024) dan 5,75% - 6,00% (2023).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	6.589
PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia	-
Jumlah utang pembiayaan konsumen	6.589
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.623
Bagian jangka panjang	966

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 7,300,000 (full amount) with final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 6.00% - 6.25% (2024) and 5.75% - 6.00% (2023).

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2023	
<u>Third parties</u>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.450	
PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia	7.951	
Total consumer financing liabilities	27.401	
Less current maturities	21.261	
Long-term portion	6.140	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US\$ 1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan Perusahaan sebesar US\$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 6.588.646.820 (setara dengan US\$ 407.663 (angka penuh)) dan Rp 19.450.123.621 (angka penuh) (setara dengan US\$ 523.888 (angka penuh)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada Juni, Juli, dan Agustus 2024. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2024.

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 1.073.107 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun Agustus 2023. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2023.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.950.647.223 (angka penuh) (setara dengan US\$ 515.740 (angka penuh)).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisitions of machinery and equipment of the Company in the amount of US\$ 3,110,007 subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum and maturing in 2024.

Outstanding balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,588,646,820 (equivalent to US\$ 407,663 (full amount)) and Rp 19,450,123,621 (full amount) (equivalent to US\$ 523,888 (full amount)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum, maturing in June, July, and August 2024. TTA has fully repaid this facility in August 2024.

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,073,107 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in August 2023. TTA has fully repaid this facility in August 2023.

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2023 amounted Rp 7,950,647,223 (full amount) (equivalent to US\$ 515,740 (full amount)).

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of consumer financing liabilities disclosed in Note 35.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 10 Maret 2025 dan 8 Maret 2024.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.838
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	56.838

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Diakui pada laporan laba rugi:	
Beban jasa kini	4.081
Beban bunga	3.531
Beban jasa lalu	-
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	183
Pendapatan bunga atas aset program	(187)
Sub-jumlah	7.608
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:	
Dampak dari perubahan:	
Asumsi keuangan	(2.047)
Penyesuaian pengalaman	(2.984)

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in accordance with applicable laws and regulations and collective labor agreements. The defined benefit pension plan is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2025 and March 8, 2024, respectively.

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	
	56.422	Present value of defined benefit obligation
	(2.851)	Fair value of plan assets
	53.571	Liability in the consolidated statement of financial position

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
	4.202	Recognized in the statement of profit or loss:
	3.294	Current service cost
	4.654	Interest cost
	5.864	Past service cost
	(173)	Provisions for excess of benefit paid
	(173)	Interest income of plan assets
	17.841	Sub-total
		Recognized in other comprehensive income:
	1.961	Effect of change in:
	(1.129)	Financial assumption
	(1.129)	Experience adjustment

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Penyesuaian aset program	3.038
Sub-jumlah	(1.993)
Jumlah	5.615

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	56.422
Koreksi saldo awal	2.851
Biaya jasa kini	4.081
Biaya bunga	3.531
Biaya jasa lalu	-
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	183
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(2.047)
Dampak dari penyesuaian pengalaman	(2.984)
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.199)
Saldo akhir tahun	56.838

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	(2.851)
Pengukuran kembali:	
Imbalan hasil atas aset program	(187)
Iuran pemberi kerja	-
Penghasilan komprehensif lainnya	3.038
Saldo akhir tahun	-

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023	
	32	Plan assets adjustment
Sub-total	864	Sub-total
Jumlah	18.705	Total

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	
	52.063	Balance at beginning of year
	-	Initial balance correction
	4.202	Current service cost
	3.294	Interest cost
	4.654	Past service cost
	5.864	Provisions for excess of benefit paid
		Remeasurement of defined benefit liability:
	1.961	Effect of changes in financial assumption
	(1.129)	Effect of experience adjustment
	(14.487)	Payments of employee benefits during the year
Saldo akhir tahun	56.422	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2023	
	(2.006)	Balance at beginning of year
		Remeasurement:
	(173)	Return on plan assets
	(704)	Employer's contributions
	32	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	(2.851)	Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Alokasi beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	3.118
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.247
Selisih kurs	(3.757)
Jumlah	7.608

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	3.741.339.694	1%	4.498.568.274	Increase
Penurunan	(1%)	4.470.959.481	(1%)	3.712.796.905	Decrease
	2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	3.832.229.672	1%	4.654.728.076	Increase
Penurunan	(1%)	4.628.283.641	(1%)	3.804.225.232	Decrease

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Allocation of employee benefit expense are as follows:

	2023	
	1.866	Selling and distribution expenses (Note 28)
	17.923	General and administrative expenses (Note 29)
	(1.948)	Foreign exchange
Jumlah	17.841	Total

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	3.741.339.694	1%	4.498.568.274	Increase
Penurunan	(1%)	4.470.959.481	(1%)	3.712.796.905	Decrease
	2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	
Kenaikan	1%	3.832.229.672	1%	4.654.728.076	Increase
Penurunan	(1%)	4.628.283.641	(1%)	3.804.225.232	Decrease

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in discount rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan
(angka penuh)/Present value of
employee benefits liability (full amount)**

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	3.792.451.012	3.081.225.316	Less than one year
1-5 tahun	20.892.260.343	18.788.815.813	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	32.152.856.103	34.552.308.788	More than 5 years
Jumlah	56.837.567.458	56.422.349.917	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat diskonto	7.13%	6.56%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate	1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate	Disability rate

**20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the medical benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ <i>1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 7,57 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut di atas.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows: (continued)

	2023	
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ <i>1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56</i>	<i>Turnover rate</i>

As at December 31, 2024 and 2023, weighted duration of employee benefits liability was 7.57 years.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2024 and 2023.

21. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

	2024		
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	151.684.560	5,40%	15.168
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ <i>Public and cooperatives (each less than 5%)</i>	1.050.199.525	37,40%	105.022
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2023

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	146.337.760	5,21%	14.634
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Bapak/Mr. Jamin Tjandra	107.352.307	3,82%	10.734
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ public and cooperatives (each less than 5%)	951.444.018	33,88%	95.146
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas/ Stock issuance cost	Jumlah/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	Limited public offering II in 2003
Jumlah	80.680	(798)	79.882	Total

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk menyetor Rp 1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 (angka penuh).

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023, approved to appropriate an additional Rp 1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As at December 31, 2024 and 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp 13,000,000,000 (full amount).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp 14.040.000.000 atau Rp 5 per saham biasa. Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2023 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 28 Juli 2023.

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo kumulatif penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	7.415
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	970.443
Jumlah	977.858

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

	2024
Saldo awal	5.860
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	1.993
Pajak penghasilan terkait (Catatan 17)	(438)
Jumlah	7.415

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan:

	2024
Saldo awal	871.393
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	99.050
Jumlah	970.443

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividend

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023 approved to distribute cash dividends of Rp 14,040,000,000 or Rp 5 per ordinary share from 2022 net income. The cash dividends declared and approved in 2023 were fully paid on July 28, 2023.

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The cumulative balance of other comprehensive income as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	5.860	Remeasurement of employee benefit liability
	871.393	Exchange differences on translation of the financial statement
Jumlah	877.253	Total

Remeasurement of employee benefits obligation:

	2023	
	6.534	Beginning balance
	(864)	Remeasurement of employee benefit liability for the year (Note 20)
	190	Related income tax (Note 17)
Jumlah	5.860	Total

Exchange differences on translation of financial statements:

	2023	
	939.026	Beginning balance
	(67.633)	Gain (loss) on translation of financial statements for the year
Jumlah	871.393	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	161.507
Bagian laba tahun berjalan	17.450
Penghasilan komprehensif lain	(3)
Saldo akhir tahun	178.954

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi saldo laba/mutation <i>retained earnings</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
TTA	161.434	17.413	-	178.847	TTA
UNS	73	37	(3)	107	UNS
Jumlah	161.507	17.450	(3)	178.954	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi saldo laba/mutation <i>retained earnings</i>	Penghasilan Komprehensif lain/ other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
TTA	159.720	1.714	-	161.434	TTA
UNS	32	47	(6)	73	UNS
Jumlah	159.752	1.761	(6)	161.507	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					Assets
Aset lancar	284.405	267.962	8.236	17.700	Current assets
Aset tidak lancar	644.956	659.715	207	130	Non-current assets
Jumlah Aset	929.361	927.677	8.443	17.830	Total Assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup. (lanjutan)

	PT Trias Toyobo Astria	
	2024	2023
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	231.298	257.088
Liabilitas jangka panjang	190.296	228.608
Jumlah Liabilitas	421.594	485.696
Aset Neto	507.767	441.981
Pendapatan	659.343	683.391
Laba Neto	43.533	4.285

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations. (continued)

	PT Unggul Niaga Sentosa		
	2024	2023	
			Liabilities
	3.042	7.750	Current liabilities
	-	-	Non-current liabilities
	3.042	7.750	Total Liabilities
	5.401	10.080	Net Assets
	100.131	128.637	Revenue
	3.743	4.681	Net Income

26. PENJUALAN

	2024
Indonesia	2.093.752
Luar Indonesia	1.330.183
Jumlah	3.423.935

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

26. SALES

	2023	
	1.882.265	Within Indonesia
	1.115.199	Outside Indonesia
Jumlah	2.997.464	Total

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total sales.

Revenue from related parties are disclosed in Note 32.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
Pemakaian bahan baku	2.280.574
Upah langsung	60.700
Beban pabrikasi	711.140
Total beban produksi	3.052.414
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun (Catatan 7)	17.258
Akhir tahun (Catatan 7)	(15.511)
Beban pokok produksi	3.054.161

27. COST OF GOODS SOLD

	2023	
	2.116.215	Raw material used
	56.024	Director labor
	673.976	Factory overhead
Total beban produksi	2.846.215	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses		Work-in process
Awal tahun (Catatan 7)	16.141	At beginning of year (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(17.258)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	2.845.098	Cost of goods manufactured

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2024
Persediaan barang jadi	
Awal tahun (Catatan 7)	285.133
Akhir tahun (Catatan 7)	(269.905)
Jumlah	3.069.389

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan neto dari pemasok pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
PT Indorama Ventures Indonesia	336.648	10%
The Polyoefin Co., Ltd.	193.019	6%
Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.	139.766	4%
Jumlah	669.433	

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2023	
		<i>Finished goods</i>
		<i>At beginning of year</i>
		<i>(Note 7)</i>
		<i>At end of year (Note 7)</i>
	315.517	
	(285.133)	
Total	2.875.482	

In 2024 and 2023, the Group had purchases which exceeded 10% of total net sales from suppliers as follows:

	2023		
	Jumlah/Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	
PT Indorama Ventures Indonesia	305.375	21%	<i>PT Indorama Ventures Indonesia</i>
The Polyoefin Co., Ltd.	155.557	11%	<i>The Polyoefin Co., Ltd.</i>
Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.	145.932	10%	<i>Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.</i>
Total	606.864		

28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2024
Pengangkutan	108.214
Uji coba dan promosi	13.747
Gaji	9.845
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.118
Klaim pelanggan	2.514
Penyusutan (Catatan 10)	2.250
Operasional kantor	1.456
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500)	3.650
Jumlah	144.794

28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2023	
	67.974	<i>Freight out</i>
	4.434	<i>Trial and promotions</i>
	9.591	<i>Salaries</i>
	1.866	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
	3.615	<i>Claim from customers</i>
	2.167	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	2.898	<i>Office operations</i>
	1.895	<i>Others (each below Rp 1,500)</i>
Total	94.440	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	31.916
Operasional kantor	12.908
Imbalan kerja (Catatan 20)	8.247
Perpajakan dan perijinan	4.430
Penyusutan (Catatan 10)	3.937

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	32.658	<i>Salaries, wages, and employee benefit</i>
	12.781	<i>Office operations</i>
	17.923	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
	4.365	<i>Taxes and permits</i>
	4.094	<i>Depreciation (Note 10)</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2024
Perbaikan dan pemeliharaan	3.545
Jasa profesional dan lisensi	3.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500)	5.249
Jumlah	73.325

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2023	
	3.247	<i>Repair and maintenance</i>
	4.370	<i>Professional fee and license</i>
	4.644	<i>Others (each below Rp 1,500)</i>
Jumlah	84.082	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2024
Beban bunga dari:	
Pinjaman bank	118.262
Utang pembiayaan konsumen	1.741
Total beban bunga	120.003
Biaya administrasi bank	10.964
Jumlah	130.967

30. FINANCE COSTS

	2023	
	96.170	<i>Interest expenses on: Bank loans</i>
	15.878	<i>Consumer financing liabilities</i>
Total beban bunga	112.048	<i>Total interest expenses</i>
Biaya administrasi bank	6.025	<i>Bank administration cost</i>
Jumlah	118.073	Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2024
Jasa manajemen (Catatan 32)	6.125
Bunga dan denda pajak	(2.303)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.157)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	17.207
Jumlah	19.872

31. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

	2023	
	5.896	<i>Management fee (Note 32)</i>
	(28.878)	<i>Tax interest and penalties</i>
	100	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)</i>
	11.078	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Jumlah	(11.804)	Total

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi:

Nature of transactions and relationships with related parties:

Nama entitas dan pihak/ Name of entity and parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/Associate	Pemberian pinjaman dan penjualan barang/Loans and sales of goods
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivable (Note 6)
PT Toyobo Trias Ecosyar	18.642	17.722	PT Toyobo Trias Ecosyar
PT Trias Spunindo Industri	-	1.597	PT Trias Spunindo Industri
Jumlah	18.642	19.319	Total
Persentase dari total aset	0,35%	0,38%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Trias Spunindo Industri	10.516	2.009	PT Trias Spunindo Industri
PT Toyobo Trias Ecosyar	641	426	PT Toyobo Trias Ecosyar
Jumlah	11.157	2.435	Total
Persentase dari total aset	0,21%	0,05%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan atas nama pihak berelasi.

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

	2024	2023	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)			Investment in associates (Note 9)
PT Trias Spunindo Industri	34.003	38.702	PT Trias Spunindo Industri
PT Toyobo Trias Ecosyar	109.454	90.341	PT Toyobo Trias Ecosyar
Jumlah	143.457	129.043	Total
Persentase dari total aset	2,68%	2,56%	Percentage from total assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Penjualan (Catatan 26)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	95.658
PT Trias Spunindo Industri	10.900
Jumlah	106.558
Persentase dari total penjualan	3,11%

	2024
Kompensasi manajemen kunci	
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.011
Personil manajemen kunci lainnya	15.577
Jumlah	18.588
Persentase dari total beban	0,57%

Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 6.124.643.642 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 386.486 (angka penuh)) dan Rp 5.895.863.254 (angka penuh) (ekuivalen US\$ 386.486 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain Perusahaan.

**32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

	2023	
		Sales (Note 26)
	90.100	<i>PT Toyobo Trias Ecosyar</i>
	1.188	<i>PT Trias Spunindo Industri</i>
Jumlah	91.288	Total
Persentase dari total penjualan	3,05%	Percentage from total sales

	2023	
		Key management compensation
	3.554	<i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>
	14.295	<i>Other key management personnel</i>
Jumlah	17.849	Total
Persentase dari total beban	0,58%	Percentage from total expenses

Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,124,643,642 (full amount) (equivalent US\$ 386,486 (full amount)) and Rp 5,895,863,254 (full amount) (equivalent US\$ 386,486 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrumen aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ <i>Total notional (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nosional (angka penuh)/ <i>Total notional (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset (liabilitas) derivatif					Derivative asset (liabilities)
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 15)	US\$ 6.000.000	1.744	US\$ 10.000.000	(7.263)	Forward foreign exchange contract (Note 15)

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as at December 31, 2024 are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	Februari-Maret 2025/ <i>February-March 2025</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ <i>Foreign exchange contract</i>	Januari-Februari 2025/ <i>January-February 2025</i>

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as at December 31, 2024 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	
	2024	2023
Aset Keuangan		
Kas dan bank	16.970	45.888
Piutang usaha – bersih	737.292	553.378
Piutang lain-lain	14.079	2.603
Aset lancar lainnya	1.711	-
Aset tidak lancar lainnya	2.854	4.654
Jumlah Aset Keuangan	772.906	606.523
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha	-	-
Utang lain-lain	-	-
Beban akrual	-	-
Utang bank	-	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and classes of financial instruments

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>		
	2024	2023	
			Financial Assets
	-	-	<i>Cash and on hand and in banks</i>
	-	-	<i>Trade receivables – net</i>
	-	-	<i>Other receivables</i>
	-	-	<i>Other current assets</i>
	-	-	<i>Other non-current assets</i>
	-	-	Total Financial Assets
			Current Financial Liabilities
	1.150.964	972.035	<i>Short-term bank loans</i>
	450.042	325.756	<i>Trade payables</i>
	7.662	11.714	<i>Other payables</i>
	62.663	41.209	<i>Accrued expenses</i>
	137.060	161.076	<i>Bank loans</i>
	5.623	21.261	<i>Consumer financing liabilities</i>
			Non-Current Financial Liabilities
	603.135	735.935	<i>Bank loans</i>
	966	6.140	<i>Consumer financing liabilities</i>
	2.418.115	2.275.126	Total Financial Liabilities

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Fair value of long-term loans and consumer financing liabilities approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	96.978	(95.234)	1.744	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Jumlah	96.978	(95.234)	1.744	Total
31 Desember 2023				December 31, 2023
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss</i>
Kontrak berjangka valuta asing	154.160	(161.423)	(7.263)	<i>Foreign exchange forward contract</i>
Jumlah	154.160	(161.423)	(7.263)	Total

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset measured at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	-	1.744	-	1.744	Derivative liabilities
Jumlah	-	1.744	-	1.744	Total
2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	-	7.263	-	7.263	Derivative liabilities
Jumlah	-	7.263	-	7.263	Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy of financial statements

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

1. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on income before tax
2024	+1% -1%	18.801 (18.801)
2023	+1% -1%	20.214 (20.214)

2. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

1. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

2. Foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing.

Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Dolar Singapura, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas di bank, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 Tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

<u>Tahun/Year</u>	<u>Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) foreign currency</u>		<u>Pengaruh pada laba sebelum pajak/Effect on income before tax</u>
2024	IDR	1% (1%)	6.908 (6.908)

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses are denominated in foreign currencies.

Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Singapore Dollar, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing liabilities.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ Increase (decrease) foreign currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
	EUR	1% (1%)
2023	IDR	1,97% (1,97%)
	EUR	1,50% (1,50%)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan saldo risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit</i>

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manages the credit risk with customer analysis and maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit
(lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ <i>Default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired.</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk
(continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:
(continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Bank	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	16.721	-	16.721	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	754.653	(17.361)	737.292	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	14.079	-	14.079	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	1.711	-	1.711	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	2.854	-	2.854	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah				790.018	(17.361)	772.657	Total
31 Desember 2023							December 31, 2023
Bank	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	45.657	-	45.657	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	570.897	(17.519)	553.378	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	2.603	-	2.603	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	4.654	-	4.654	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah				623.811	(17.519)	606.292	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group credit ratings of debtors:

2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
		Kas dan bank	16.970	-			
Piutang usaha	518.633	170.907	64.883	230	737.292	Trade receivables	
Piutang lain-lain	14.079	-	-	-	14.079	Other receivables	
Aset lancar lainnya	1.711	-	-	-	1.711	Other current assets	
Aset tidak lancar lainnya	2.854	-	-	-	2.854	Other non-current assets	
Jumlah	554.247	170.907	64.883	230	(17.361)	772.906	Total
2023							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
		Kas dan bank	45.888	-			
Piutang usaha	441.022	93.918	29.668	6.289	553.378	Trade receivables	
Piutang lain-lain	2.603	-	-	-	2.603	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	4.654	-	-	-	4.654	Other non-current assets	
Jumlah	494.167	93.918	29.668	6.289	(17.519)	606.523	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai” meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, “telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under “neither past due not impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, “past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluate and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group’s remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	-	1.150.964	-	-	-	1.150.964
Utang usaha	450.042	-	-	-	-	450.042
Utang lain-lain	7.662	-	-	-	-	7.662
Beban akrual	62.663	-	-	-	-	62.663
Utang bank	18.442	118.618	126.091	371.759	105.285	740.195
Utang pembiayaan konsumen	1.378	4.245	966	-	-	6.589
Jumlah	540.187	1.273.827	127.057	371.759	105.285	2.418.115
2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	-	972.035	-	-	-	972.035
Utang usaha	309.161	16.595	-	-	-	325.756
Utang lain-lain	11.714	-	-	-	-	11.714
Beban akrual	41.209	-	-	-	-	41.209
Utang bank	10.461	150.615	136.607	384.060	215.268	897.011
Utang pembiayaan konsumen	10.109	11.152	6.140	-	-	27.401
Jumlah	382.654	1.150.397	142.747	384.060	215.268	2.275.126

**35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities:

d. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

d. Commodity Price Risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2024	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset		
Kas dan bank	SGD 241 EUR 145.809 IDR 418.858.346 JPY 58.959 GBP 218 AUD 700 RMB 2.000 HKD - THB - KRW 1.809.000 MYR 667	3 2.457 419 6 4 7 4 - - 20 2
Piutang usaha	IDR 470.820.193.068 EUR 995.438 RMB - IDR 36.399.000	470.820 16.774 - 36
Aset tidak lancar lainnya		
Jumlah Aset		490.552
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	IDR 84.017.641.417	84.017
Utang usaha	IDR 173.228.061.082 EUR 29.189 SGD 7.444 JPY 12.414.100	173.228 492 89 1.266
Utang lain-lain	IDR 28.048.862.124	28.049
Beban akrual	IDR 59.274.927.688 EUR 76.074	59.275 1.282
Utang bank	EUR 36.954.430	622.719
Utang pembiayaan konsumen	IDR 6.588.649.406	6.589
Jumlah Liabilitas		977.006
Jumlah bersih		(486.454)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2023		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Assets			Assets
Cash on hand and in banks	SGD 2.548.501 EUR 271.397 IDR 1.774.986.478 JPY 232.373 GBP 1.367 AUD 1.350 RMB 17.988.481 HKD 2.000 THB 4.006 KRW - MYR -	29.845 4.652 1.775 25 27 14 39.029 4 2 - -	Cash on hand and in banks
Trade receivables	IDR 350.070.549.050 EUR 844.949 RMB 1.991.711 IDR -	350.071 14.482 4.322 -	Trade receivables
Other non-current assets			Other non-current assets
Total Assets		444.248	Total Assets
Liabilities			Liabilities
Short-term bank loans	IDR 37.792.641.682	37.793	Short-term bank loans
Trade payables	IDR 139.716.157.056 EUR 27.769 SGD 6.056 JPY -	139.716 476 71 -	Trade payables
Other payables	IDR 11.713.527.463	11.714	Other payables
Accrued expenses	IDR 41.209.081.482 EUR -	41.209 -	Accrued expenses
Bank loans	EUR 42.169.730	722.790	Bank loans
Consumer financing liabilities	IDR 27.260.187.413	27.260	Consumer financing liabilities
Total Liabilities		981.029	Total Liabilities
Total net		(536.781)	Total net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENTS INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2024			
	Indonesia	China	Jumlah	
Penjualan	3.236.015	187.920	3.423.935	Sales
Beban pokok penjualan	(2.909.108)	(160.281)	(3.069.389)	Cost of goods sold
Beban operasi	(196.682)	(21.437)	(218.119)	Operating expenses
Laba usaha	130.225	6.202	136.427	Operating income
Aset	5.234.134	110.737	5.344.871	Assets
Liabilitas	2.661.617	8.326	2.669.943	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	67.383	-	67.383	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	263.460	-	263.460	Depreciation of fixed assets
	2023			
	Indonesia	China	Jumlah	
Penjualan	2.855.400	142.064	2.997.464	Sales
Beban pokok penjualan	(2.757.211)	(118.271)	(2.875.482)	Cost of goods sold
Beban operasi	(162.165)	(16.357)	(178.522)	Operating expenses
Laba usaha	(63.976)	7.436	(56.540)	Operating income
Aset	4.942.802	102.054	5.044.856	Assets
Liabilitas	2.505.914	14.525	2.520.439	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	143.440	-	143.440	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	231.271	-	231.271	Depreciation of fixed assets

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2024	2023	
Indonesia	2.093.752	1.882.265	Indonesia
Jepang	567.338	506.152	Japan
Asia (di luar Jepang)	345.975	332.311	Asia (excluding Japan)
Amerika	273.652	156.232	America
Eropa	87.351	65.769	Europe
Australia	55.693	54.391	Australia
Afrika	174	344	Africa
Jumlah	3.423.935	2.997.464	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	2024
Penambahan aset tetap melalui:	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-
Persediaan	-
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

2024	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans
Saldo awal tahun	972.035	897.011
Arus kas neto	180.055	(153.419)
Transaksi non-kas:		
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.126)	(3.397)
Saldo akhir tahun	1.150.964	740.195

2023	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans
Saldo awal tahun	1.289.472	815.882
Arus kas neto	(289.271)	68.100
Transaksi non-kas:		
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28.166)	13.029
Saldo akhir tahun	972.035	897.011

38. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

	2023
Acquisiton of fixed assets through:	
Realization of advances for fixed assets	10.771
Inventory	77.601
Addition of inventory through reclassification of fixed assets	7.220

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

2024	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities
Beginning balance	27.401
Net cash flows	(20.462)
Non-cash transactions:	
Exchange differences on translation of the financial statements	(350)
Ending balance	6.589

2023	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities
Beginning balance	44.093
Net cash flows	(15.644)
Non-cash transactions:	
Exchange differences on translation of the financial statements	(1.048)
Ending balance	27.401

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2024 dan 2023:

	2024
Laba (rugi) pemilik entitas induk	32.459
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000
Laba (rugi) neto per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	12

Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:

	2024
Laba per saham dasar	
Laba yang disajikan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.909
Dikurangi: Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	17.450
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	32.459

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2025, TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00049/SKPPKP/KPP.2408/2025 terkait PPN untuk periode November 2024 sebesar Rp 3.180.673.591, di mana pengembalian yang disetujui sebesar Rp 3.176.145.116 dan sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 4.528.475.

39. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the earnings per share computations in 2024 and 2023:

	2023	
	(243.549)	<i>Income (loss) for owners of the parent</i>
	2.808.000.000	<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
	(87)	<i>Basic and diluted earnings (loss) per share (full amount)</i>

Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share:

	2023	
Laba per saham dasar		<i>Basic earnings per share</i>
Laba yang disajikan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(241.788)	<i>Profit as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.761	<i>Less: profit attributable to non-controlling interests</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(243.549)	<i>Profit attributable to the owners of the Company</i>

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 24, 2025, TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00049/SKPPKP/KPP.2408/2025 related to VAT for November 2024 period amounting to Rp 3,180,673,591, in which the approved refund of Rp 3,176,145,116 and the remaining uncollected VAT refund amounting to Rp 4,528,475.